

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis dengan cara pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi pada Bank Sampah Jaya Makmur baik pengurus maupun nasabah, maka peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai Tinjauan Prinsip Etika Bisnis Islam terhadap Praktik Jual Beli Sampah sebagai berikut :

1. Praktik jual beli sampah yang ada di Bank Sampah Jaya Makmur terdiri dari mekanisme pengelolaan sampah dan praktik jual beli sampah di Bank Sampah Jaya Makmur. Mekanisme pengelolaan sampah meliputi pertama pengumpulan sampah, pada proses pengumpulan sampah ini nasabah mengumpulkannya di rumah masing masing sebelum nantinya di bawa sedangkan untuk sampah yang dikumpulkan di Bank Sampah Jaya Makmur yang merupakan hasil pembelian dari nasabah dikumpulkan di tempat khusus penampungan sampah dan nantinya sampah yang dikumpulkan tersebut akan di pilah kembali untuk

memisahkan sampah layak jual dan sampah layak kreasi. kedua pemilahan sampah, dalam tahap ini nasabah harus memilah sampah kering rumah tangga (sejenis kertas, plastik, besi) di rumah masing masing yang sudah dikumpulkan sebelum nantinya disetorkan ke bank sampah. Mengenai pemilahan sampah ini tentu berkaitan dengan kualitas sampah yang diperjualbelikan, untuk itu Bank Sampah Jaya Makmur telah membuat kriteria sampah yg diterima yaitu sampah kering rumah tangga yang layak jual dan layak kreasi diluar itu bank sampah tidak menerimanya, artinya sampah sampah tersebut sudah bisa dipastikan kualitasnya yang terbaik.

2. Praktik Jual Beli Sampah meliputi proses penyeteroran, penimbangan, pencatatan, dan pembayaran. Proses penyeteroran dilakukan dengan nasabah membawa sampah yang sudah dikumpulkan dirumahnya dengan tong yang sudah disediakan ke bank sampah tersebut. Selanjutnya mengenai proses penimbangan, penimbangan ini dilakukan dengan mengantri dan disaksikan langsung oleh kedua belah pihak, namun fakta mengungkap bahwa masih terdapat

nasabah yang enggan mengantri dan tidak menyaksikan hasil penimbangan. keempat pencatatan dan pembayaran, hasil dari penimbangan yang telah dilakukan antara nasabah dengan pihak bank sampah kemudian dicatat berdasarkan harga sampah yang dihasilkan kedalam sebuah slip penerimaan sebagai bukti untuk nasabah, untuk sistem pembayaran terdiri dari dua yaitu setor sampah terima uang dan tabungan sampah. Namun mengenai harga beli yg telah ditetapkan bank sampah jaya makmur ternyata masih menimbulkan pro kontra nasabah. Sebagian nasabah merasa bahwa harga beli tersebut relatif murah dibanding dengan harga beli pengepul keliling yang lebih tinggi padahal kualitas,jenis dan ukurannya sama sehingga nasabah terkadang lebih memilih untuk menjual ke pengepul keliling daripada ke bank sampah jaya makmur. Tetapi sebagian nasabah tidak mempermasalahkan terkait harga tersebut, nasabah justru senang karena bisa ditabung dan ikut berpartisipasi dalam menjaga lingkungan yang bersih.

3. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa praktik jual beli sampah pada Bank Sampah Jaya

Makmur apabila ditinjau dari prinsip etika bisnis islam telah memenuhi dan menerapkan sebagian dari prinsip-prinsip etika bisnis islam. Praktik yang sudah sesuai adalah mengenai prinsip tauhid yang mana tujuan utama dari adanya praktik jual beli sampah di bank sampah jaya makmur semata mata bukan hanya untuk memperoleh nilai ekonomis tetapi untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan juga mendapat pahala dan juga adanya keterbukaan karena segala aktivitas tentu tidak luput dari pengawasan Allah SWT. Begitupula dengan prinsip tanggung jawab dan prinsip kebenaran dimana bank sampah jaya makmur bertanggungjawab untuk menjaga tabungan nasabah dan menerima segala bentuk komplain, bank sampah jaya makmur juga sangat mengutamakan transparansi dan sejujur-jujurnya apalagi dalam hal penimbangan dan pencatatan. Sementara itu praktik yang belum sesuai adalah prinsip keseimbangan dan prinsip kehendak bebas dilihat dari segi mekanisme pengelolaan dan harga beli yang ditetapkan bank sampah jaya makmur, masih adanya nasabah yang tidak menyaksikan langsung proses

penimbangan sehingga bisa menimbulkan adanya kecurangan dan penentuan harga yang ada di bank sampah jaya makmur dirasa tidak sesuai dengan harga pasaran normal karena relatif lebih murah.

B. Saran

1. Nasabah bank sampah jaya makmur harus lebih mengindahkan budaya mengantri, bukan malah meninggalkan setorannya dan menerima beres karena hal tersebut menimbulkan adanya resiko kecurangan karena tidak di saksikan langsung. Nasabah juga harus tetap menjaga kualitas sampah yang dijual nya dan jangan sampai mencampur karena berakibat adanya penurunan kualitas sampah.
2. Pihak Bank Sampah Jaya Makmur harus lebih adil dalam penentuan harga yang diberikan dan melakukan upaya tawar menawar untuk mencapai kesepakatan dengan nasabah dan bisa bersaing sehat dengan pengepul keliling agar nasabah tidak merasa adanya perbedaan harga yang jauh sehingga bank sampah jaya makmur tetap menjadi pilihan masyarakat untuk menjual.